

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI  
SE-KAPANEWON PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Alfandi Ahmad  
18604221049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2023**

# **KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI SE-KAPANEWON PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh:

Alfandi Ahmad  
NIM 18604221049

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode yang deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul sebanyak 19 sekolah dengan objek sarana dan prasarana PJOK. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase.

Hasil data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini diketahui Keadaan sarana alat PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul keadannya cukup bagus dengan persentase Baik dengan 91% dengan perbandingan keadaan rusak dengan persentase 9%. Keadaan Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan persentase 93 % baik dan dengan keadaan rusak dengan 7%. Keadaan Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan persentase 100 % baik dan dengan keadaan rusak dengan 9%.

Kata kunci : *Ketersediaan, Sarana Prasarana, dan PJOK*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfandi Ahmad

NIM : 18604221049

Program Studi : PJOK Sekolah Dasar

Judul TAS : Ketersediaan Sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-  
Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2023



Alfandi Ahmad  
NIM 18604221049

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI  
SE-KECAMATAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Disusun Oleh:  
Alfandi Ahmad  
NIM 18604221049

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes  
NIP. 196707011994121001



Riki Dwi Handaka, S.Pd.Kor., M.Or.  
NIP. 198211292015041001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI SEKAPANEWON PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Alfandi Ahmad

NIM. 18604221049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 17 Januari 2023

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or		24/1/2023
Ketua Penguji/Pembimbing		24/1/2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.		20/1-2023
Sekretaris Penguji		
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.		
Penguji Utama		

Yogyakarta, Januari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTO**

Jangan pernah menyerah, menyerah sama saja dengan Mati  
(Pejuang Tangguh)

Anak-anak muda yang akan sukses besar di masa depan, justru yang sering  
dianggap enteng oleh teman-temannya

(Mario Teguh)

Jangan pernah Menyerah sebelum kamu menggapai seluruh keinginan dan  
cita citamu

(Alfandi Ahmad)

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan lancar dan dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agung Supriyadi dan Ibu Tri Endrawati yang telah mendidik saya, membimbing saya, selalu mendoakan yang terbaik buat saya serta selalu memberikan motivasi dan semangat, perhatian bagi saya, hingga akhirnya saya bisa sampai di titik ini.
2. Untuk Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik baiknya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi untuk syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Ketersediaan Sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai yang diharapkan. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat oleh beberapa pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Sumaryanto, M.Kes., AIFO., Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Departemen PJOK Sekolah Dasar serta Koord. Prodi PJOK Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang sudah, memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Riki Dwi Handaka., S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Tim Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara baik terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala sekolah, Guru beserta staff SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul yang telah memberikan tempat dan waktu untuk pengambilan data untuk Tugas Akhir Skripsi.

7. Keluarga besar PJSD PENJAS A 2018 yang kompak dan juga selalu memberi semangat tersendiri
8. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak di sebutkan disini atas perhatian dan bantuanya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan Tugas Akhir Skripsi ini semoga menjadikan informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 November 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink that reads "Alfandi". The signature is written in a cursive style with a horizontal line underneath.

Alfandi Ahmad  
NIM 18604221049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	39

C. Pengolahan Data.....	52
D. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	69
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	70
D. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se-Kapanewon Piyungan.....	31
<b>Tabel 2.</b> Kisi kisi Instrumen Penelitian .....	34
<b>Tabel 3.</b> Jumlah Keberadaan Sarana/Peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.....	39
<b>Tabel 4.</b> Kondisi Sarana/Peralatan PJOK.....	41
<b>Tabel 5.</b> Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK.....	43
<b>Tabel 6.</b> Jumlah Keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK.....	45
<b>Tabel 7.</b> Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK.....	46
<b>Tabel 8.</b> Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK.....	47
<b>Tabel 9.</b> Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK.....	49
<b>Tabel 10.</b> Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK.....	50
<b>Tabel 11.</b> Status Kepemilikan Prasarana /Fasilitas PJOK.....	51
<b>Tabel 12.</b> Persentase Jumlah Keberadaan Sarana/Peralatan .....	52
<b>Tabel 13.</b> Persentase Kondisi Sarana/Peralatan.....	54
<b>Tabel 14.</b> Persentase Status Kepemilikan Sarana/Peralatan.....	56
<b>Tabel 15.</b> Persentase Jumlah Keberadaan Prasarana/Perkakas .....	58
<b>Tabel 16.</b> Persentase Kondisi Sarana/Perkakas .....	59
<b>Tabel 17.</b> Persentase Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas.....	61
<b>Tabel 18.</b> Persentase Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas .....	62
<b>Tabel 19.</b> Persentase Kondisi Prasarana/Fasilitas .....	39
<b>Tabel 20.</b> Persentase Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas .....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Persentase Kondisi Sarana/Peralatan PJOK .....	56
<b>Gambar 2.</b> Persentase Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK .....	58
<b>Gambar 3.</b> Persentase Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK .....	60
<b>Gambar 4.</b> Persentase Status Kepemilikan Prasarana /Perkakas PJOK .....	62
<b>Gambar 5.</b> Presentase Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK .....	64
<b>Gambar 6.</b> Persentase Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan setiap individu untuk memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan dalam segala bidang, sehingga suatu saat dapat digunakan untuk mengembangkan bakat atau potensi anak. Manusia yang bersedia memperbanyak ilmu pengetahuan akan lebih mudah meraih kesuksesan di masa depan. Dengan memperoleh banyak ilmu, maka seseorang akan mendapatkan masa depan yang cerah.

Pendidikan mengajarkan setiap individu untuk bersikap, berperilaku dan berbicara kepada orang lain dengan sopan dan santun. Menurut Kurniawan (2017: 26) Pendidikan ialah suatu proses belajar yang diwujudkan bentuk pengembangan sikap dan perilaku individu di dalam masyarakat.

Menurut Trahati (2015: 11) Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara program dan tersadar guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup.

Menurut Soeprapto (2013: 266) mengatakan pendidikan, terutama pendidikan formal adalah salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Sumber manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan besar berpengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan pada pendidikan prosesnya dapat disalurkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui

pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan termasuk aspek penting dalam kehidupan masyarakat, dengan adanya pendidikan, maka akan terbentuk karakter individu masing-masing dan akan timbul motivasi untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk memajukan pembangunan negeri ini, maka usahakan pendidikan yang di mulai dari Sekolah Dasar bisa mencapai jenjang Universitas.

PJOK merupakan salah satu bidang di dalam pendidikan. PJOK termasuk bagian mata pelajaran yang sangat penting karena aktivitasnya yang menyehatkan, menyegarkan tubuh baik dari luar ataupun dari dalam, dengan adanya mata pelajaran ini akan membuat setiap siswa ataupun orang menjadi lebih bersemangat karena aktivitasnya membuat otak menjadi lebih segar, dan mampu meringankan beban pikiran, menghilangkan stres dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran PJOK juga memerlukan alat media sebagai pendukung untuk memperlancar pembelajaran. Alat dan media dalam pendidikan olahraga dapat disebut juga dengan sarana dan prasarana. Proses pembelajaran PJOK juga dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, dengan adanya sarana dan prasarana akan lebih memudahkan untuk mencapai suatu tujuan dalam ilmu PJOK tersebut.

Pada saat pembelajaran PJOK sarana dan prasarana harus tersedia guna untuk memperlancar pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana PJOK sangat berpengaruh pada pembelajaran PJOK, karena memengaruhi siswa saat menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran PJOK kurang maksimal jika tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai, karena pembelajaran PJOK terdapat

banyak macam-macam olahraga maka memerlukan sarana dan prasarana yang bermacam tentunya, dengan adanya sarana dan prasarana guru akan lebih mudah mengembangkan strategi pembelajarannya. Mengenal atau mengetahui alat dan media yang digunakan dalam PJOK juga sangat penting, jadi dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan siswa untuk belajar dengan baik, dengan begitu murid atau siswa sekolah dapat mengetahui berbagai macam cabang olahraga dan alat media yang digunakan dalam pendidikan olahraga.

Berdasarkan observasi atau pengamatan bahwa beberapa SD Negeri di Kapanewon Piyungan masih ada sarana prasarana yang kurang lengkap dan tidak memenuhi syarat, begitu juga dengan sarana dan prasarana yang sudah rusak tidak layak pakai. Peneliti mengamati bahwa beberapa SD Negeri di Kapanewon Piyungan untuk melaksanakan pembelajaran jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana PJOK dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Beberapa SD Negeri di Kapanewon Piyungan selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk PJOK. Berdasarkan penelitian masih banyak Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan dan halaman yang memadai untuk pembelajaran PJOK

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana di beberapa SD Negeri se-Kapanewon Piyungan masih kurang lengkap, tidak memenuhi syarat dan ada sarana dan prasarana yang sudah rusak tidak layak pakai.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran PJOK harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana PJOK dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melakukan pembelajaran.
3. Masih banyak Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan dan halaman yang memadai untuk pembelajaran PJOK.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada ketersediaan sarana dan prasarana PJOK untuk memperlancar pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, dapat di ambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa lengkap tingkat ketersediaan PJOK untuk memperlancar pembelajaran di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah di atas, sehingga dapat di ambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK untuk memperlancar pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Secara Teoristik

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan di dalam bidang pendidikan ini, khususnya tentang sarana dan prasarana PJOK.

### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dari sarana dan prasarana.

#### a. Manfaat bagi penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dari ilmu yang sudah dipelajari sebelumnya.

#### b. Manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan sebaik mungkin.

c. Manfaat bagi sekolah

Untuk dijadikan tambahan informasi bagi guru PJOK dan sekolah dalam merawat dan mengelola sarpras dengan memperhatikan tuntutan kurikulum.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. PJOK**

###### **a. Pengertian PJOK**

PJOK merupakan mata pelajaran yang penting karena PJOK dapat membantu meningkatkan kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat siswa. Dengan kebugaran jasmani yang baik, siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik pula. Karena itu pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani harus berlangsung dengan baik sehingga tujuan kurikuler dapat dicapai secara optimal. Pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Pendidikan jasmani karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan jaman. (Krisna Anggrean, 2020).

PJOK menurut Cukei, dkk (2022 : 9) merupakan kegiatan yang terpadu dari proses Pendidikan yang pada pencapaian tujuannya menggunakan aktivitas jasmani, sedangkan sasaran tujuan yang ingin dicapai meliputi perkembangan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk domain psikomotor dalam perkembangannya, khususnya yang terkait dengan tujuan pendidikan jasmani. Dalam dunia olahraga, kita juga mengenal berbagai tujuan seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga. Salah satu tujuannya adalah untuk pencapaian

prestasi maksimal. Dalam pencapaian prestasi diperlukan beberapa aspek pendukung yang harus dilakukan dan dipersiapkan, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana.

Menurut Sudarsinah (2021: 3) PJOK adalah satu proses Pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikannya. Pada dasarnya PJOK merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek Kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional dan lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa PJOK adalah sebuah wahana yang sangat baik untuk sosialisasi dan aktivitas PJOK yang mempunyai potensi menuntaskan tujuan-tujuan tersebut. Seperangkat kualitas dari perkembangan sosial yang dapat dikembangkan dalam proses PJOK diantaranya adalah kepemimpinan, moral, karakter, semangat.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diartikan bahwa PJOK adalah ilmu pendidikan olahraga yang mengajarkan tentang bergerak, kesegaran, kebugaran, dan kesehatan. Jadi PJOK suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula. Tolak ukur keberhasilan dapat diamati melalui perubahan sikap, tingkat kesegaran jasmani, dan unsur kualitas fisik atau gerak dapat di ukur melalui prestasi yang dicapai siswa, dengan kata lain PJOK atas dapat diartikan bahwa PJOK adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk

mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga, dan PJOK kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat setiap harinya.

### **b. Tujuan PJOK**

Dengan mempelajari PJOK untuk jenjang Pendidikan dasar dan menengah peserta didik dapat:

- 1) Mengembangkan kesadaran arti penting aktivitas jasmani untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu, serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, kesejahteraan diri, serta pola perilaku hidup sehat.
- 3) Mengembangkan pola gerak dasar (fundamental movement pattern) dan keterampilan gerak (motor skills) yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani.

- 5) Menciptakan suasana rekreatif yang berisi keriang, interaksi sosial, tantangan, dan ekspresi diri.
- 6) Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri melalui aktivitas jasmani. (Kemendikbudristek, 2022)

Menurut Sulaiman (2016) tujuan PJOK secara umum di klasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu:

1) Perkembangan fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas aktivitas yang melibatkan kekuatan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang.

2) Perkembangan Gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.

3) Perkembangan mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang PJOK ke dalam lingkungan.

4) Perkembangan sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Kemudian menurut Elsa Ariestika, dkk (2021 : 21) mengatakan bahwa tujuan PJOK yaitu dapat memahami bagaimana persepsi siswa yang akan diajar

meningkatkan persepsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, membimbing siswa untuk memiliki gaya hidup aktif. Melalui standar Nasional Pendidikan, PJOK harus membantu siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Melalui Pendidikan jasmani dapat membentuk anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. meliputi sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari hari. Menurut Widodo (2019), tujuan PJOK adalah:

- 1) Mengembangkan kesadaran tentang arti penting aktivitas fisik untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
- 2) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani mengelola Kesehatan dan kesejahteraan dengan benar serta pola hidup sehat.
- 3) Mengembangkan keterampilan gerak dasar, motoric, keterampilan, konsep/pengetahuan, prinsip, strategi dan taktik permainan dan olahraga serta konsep gerakan.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai percaya diri, sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas fisik.
- 5) Meletakkan dasar kompetitif diri (self competitive) yang sportif, percaya diri, disiplin, dan jujur.

- 6) Menciptakan iklim sekolah yang lebih positif.
- 7) Mengembangkan muatan lokal yang berkembang di masyarakat.
- 8) Menciptakan suasana yang rekreatif, berisi tantangan, ekspresi diri.
- 9) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk hidup aktif dan sehat sepanjang hayat, serta meningkatkan kebugaran pribadi.

Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah menurut Depdiknas Sukadiyanto (2011: 438-439) adalah untuk meletakkan dan mengembangkan:

- a. Landasan karakter melalui internalisasi nilai.
- b. Landasan kepribadian cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama.
- c. Berpikir kritis.
- d. Sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- e. Keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akrobatik, dan pendidikan luar kelas.
- f. Keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat.
- g. Keterampilan menjaga diri sendiri dan orang lain.
- h. Konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- i. Mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif.

Menurut Kristiyandaru (2010: 39) tujuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- a. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (outdoor education).
- f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.
- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.

- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif.

Dari beberapa para ahli yang dikemukakan diatas dapat diartikan bahwa tujuan PJOK dapat mengembangkan segala aspek didalam diri anak. Pembelajaran PJOK dapat mengembangkan keterampilan, pemeliharaan kebugaran jasmani, dan pengembangan psikis dalam pembentukan karakter moral yang kuat sehingga dapat mencerminkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis.

### **c. Ruang Lingkup PJOK**

Ruang lingkup PJOK sangat penting untuk dipahami oleh setiap guru. Hal ini disebabkan oleh ruang lingkup PJOK itu sendiri. Dimana pada umumnya ruang lingkup PJOK ini bertujuan untuk menggerakkan dan mengembangkan aspek psikomotor pada diri siswa. Pendidikan jasmanmi mempunyai makna yaitu PJOK mengenai fisik dan mental seseorang. Jadi dpat diartikan bahwa pendidikan disini merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan anak melalui pengajaran dan pelatihan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PJOK adalah suatu proses aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap peserta didik dalam mencapai tujuan penidikan jasmani. Dari rumusan rumusan mengenai pengertian PJOK menurut para ahli terdapat beberapa

kesamaan komponen yang terlibat dan menjadi dasar serta tujuan pelaksanaan PJOK.

Ruang lingkup PJOK meliputi aspek-aspek sebagai berikut. Menurut KTSP (2013: 18), ruang lingkup PJOK meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lolomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, sepak bola, dan aktivitas lainnya.
- b. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanik sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serata aktivitas lainnya.
- c. Aktivitas Senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan Senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- d. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, Senam pagi, SKJ, dan Senam aerobik, serta aktivitas lainnya.
- e. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan Renang serta aktivitas lainnya.
- f. Pendidikan luar kelas meliputi: karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g. Kesehatan meliputi: pemanasan budaya hidup sehat dalam lingkungan sehari-hari, merawat lingkungan yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dalam secara implicit masuk dalam semua aspek.

Menurut Suryobroto (2017: 17), sebagai mata pelajaran khas yang menitik beratkan perhatian pada ranah jasmani dan psikomotorik, tetapi tidak mengabaikan ranah kognitif dan afektif, PJOK harus mencakup materi:

- a. Kesadaran akan tubuh dan gerakan, keterampilan motorik dasar.
- b. Kebugaran jasmani, aktivitas jasmani, seperti permainan, gerakan ritmik dan Senam.
- c. Aktivitas pengkodisian tubuh, modifikasi permainan dan olahraga, dan keterampilan hidup di alam terbuka.
- d. Olahraga perorangan, berpasangan dan tim.
- e. Keterampilan hidup mandiri di alam terbuka
- f. Gaya hidup aktif dan sportif.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa PJOK adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau kelompok dalam usaha pendewasaan sikap seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang dalam hal ini proses atau aktivitas gerak jasmani itu sendiri. Jadi yang dimaksud ruang lingkup PJOK adalah seluruh kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk perkembangan fisik, gerak, mental dan perkembangan mental.

## **2. Hakikat Sarana dan Prasarana PJOK**

### **a. Pengertian Sarana PJOK**

Sarana PJOK merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar PJOK. Sarana PJOK pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari

saru tempat ke tempat lain. Menurut (Novan, 2015) Sarana PJOK adalah segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Menurut Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang di perlukan dalam proses pembelajaran PJOK dan mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contohnya: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttlecock*, dan lain lain. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa mampu melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa sarana PJOK merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah dan peralatan itu dapat dengan mudah dipindah-pindahkan atau dibawa oleh siswa, dengan demikian dalam proses pembelajaran PJOK apabila didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya peserta didik atau siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang terdapat di sekolahnya, dengan memiliki sarana yang memiliki standar maka anak atau siswa dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya dan rasa ingin taunya akan semakin tinggi maka anak akan selalu mencoba hingga bisa menguasai dibidang tersebut.

Sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran PJOK mudah dipindah atau bahkan mudah dibawa oleh pemakai. Sedangkan sarana PJOK dapat dibedakan menjadi:

1) Peralatan ialah sesuatu yang digunakan

Contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, dan lain sebagainya.

2) Perlengkapan ialah semua yang melengkapi kenutuhan prasarana, misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas, kemudian perlengkapan ialah sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan Tangan atau kaki, misalnya bola, raket, pemukul.

Berdasarkan pengertian sarana di atas dapat disimpulkan bahwa, sarana PJOK merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran PJOK yang sifatnya dinamis dapat berpindah pindah dari satu tempat ke tempat lain, misalnya bola, raket, net, dan lain-lain, dan sarana atau alat PJOK merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran PJOK atau olahraga, segala sesuatu yang dapat dipergunakan tersebut adalah yang mudah dipindah pindah atau dibawa saat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran PJOK. Sarana PJOK merupakan media atau alat peraga dalam PJOK, dengan demikian apabila dalam proses pembelajaran PJOK apabila didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya anak didik atau siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang terdapat dalam sekolahnya, dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka anak atau siswa dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba

olahraga yang disenanginya, dengan kata lain menggunakan alat peraga hasil belajar yang dicapai akan tahan lama dan di ingat siswa, sehingga pelajaran memiliki nilai tinggi.

Penggunaan sarana yang baik mempunyai peran penting untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, penyediaan sarana PJOK harus ideal sesuai dengan jumlah siswa. Tersedianya sarana PJOK yang ideal sesuai dengan jumlah siswa, maka pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Namun sebaliknya, sarana PJOK yang tidak ideal, pembelajaran PJOK akan terhambat dan kurang efektif akan banyak waktu yang terbuang.

Berdasarkan pengertian sarana PJOK di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga yang digunakan untuk alat memperlancar pembelajaran PJOK, mudah dipindah pindahkan, harga lebih murah dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran PJOK. Dalam hal ini, kurang sarana PJOK yang tersedia bukan berarti proses pembelajaran pembelajaran PJOK tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang mempunyai alat alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran PJOK, seperti misalnya bola plastik, bola Kasti, bola tenis, peluru yang terbuat dari beton, dan lainnya.

#### **b. Pengertian Prasarana Pendidikan**

Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran PJOK, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contohnya seperti lapangan (sepakbola, Bola Voli, Bola Basket, bola

Tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, Kasti, kippers, Rounders, salgball, hoki), aula (hall), kolam Renang, dan lain lain). Sementara itu Prasarana PJOK menurut (Novan 2015: 3) adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Prasarana PJOK adalah merupakan sesuatu yang bersifat permanen (Agung Widodo dan Titis Nurina, 2016: 1).

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran PJOK dan sifatnya mudah dipindah (bisa semi permanen) akan tetapi berat atau sulit. Contohnya seperti matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja Tenis Meja, trampolin, dan lain-lain. Prasarana merupakan “segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan lain sebagainya)”. Prasarana PJOK pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses belajar mengajar PJOK tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai, maka proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran PJOK prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana PJOK adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya.

Prasarana PJOK yang dimaksud dalam pendapat diatas dapat diartikan sebagai prasarana dengan ukuran standar seperti lapangan lapangan maupun gedung olahraga, tetapi kebanyakan sekolah tidak dapat menyelenggarakan PJOK dengan prasarana standar, sering pembelajaran PJOK dilakukan di halaman

sekolah sekolah, di sela sela bangunan gedung, sebagian dapat menggunakan prasarana standar yang terdapat di sekitar sekolah namun harus berbagi dengan sekolah lain ataupun masyarakat.

Dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana atau perkakas PJOK merupakan segala sesuatu perlengkapan yang dapat membantu dan mendukung dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah. Prasarana yang memiliki sifat bisa dipindah-pindahkan namun berat (semi permanen) atau dibawa oleh siswa, sedangkan fasilitas yang memiliki sifat tidak bisa dipindah-pindahkan (permanen). Fasilitas olahraga dalam arti luas sekolah adalah kelengkapan kelengkapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan pembelajaran PJOK. Fasilitas fasilitas luar adalah lapangan Bola Voli, lapangan bolaBasket, lapangan sepakbola, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis dan sebagainya. Sedangkan fasilitas dalam ruang adalah bangsal atau gedung tertutup yang sewaktu waktu dapat digunakan sekalipun dalam keadaan hujan maupun panas, dalam pengertian fasilitas termasuk kolam Renang. Sarana dan prasarana memang harus dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana prasarana harus lengkap dan kondisinya harus baik. Agar teriptanya proses pembelajaran PJOK yang efektif.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat yang relatif permanen tersebut adalah susah untuk dipindah pindahkan. Contoh halaman sekolah, lapangan sepakbola, lapangan bola Basket, lapangan Bola Voli, gedung serbaguna dan lain lain sebagainya. Untuk kepentingan pembelajaran

PJOK, prasarana lain yang dapat dimanfaatkan misalnya, ruang kelas yang kosong, parit, pohon, sekolakan, tangga, taman dengan kelengkapannya. Sebagian besar Sekolah Dasar tidak memiliki fasilitas pembelajaran untuk kegiatan PJOKkes yang memadai, baik mutu ataupun jumlahnya. Padahal sarana, prasarana dan media pengajaran PJOKkes merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan pembelajaran PJOKkes (Husdarta, 2011: 177).

Menurut (Husdarta, 2011: 176) Peran dan fungsi alat dan media pembelajaran PJOK Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan kerjasama di era globalisasi.
- 2) Meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik untuk mendukung aktivitas sehari hari.
- 3) Meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intra kurikuler maupun ekstrakurikuler dan belajar di rumah.

Fasilitas olahraga di sekolah merupakan masalah di negara Indonesia. Ditinjau dari kuantitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata dan masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal. Untuk pendidikan yang berkualitas, maka fasilitas olahraga harus dipenuhi. Dalam hal ini fasilitas tersebut, macam dan jenisnya dapat berupa lapangan terbuka/luar, lapangan tertutup, kolam Renang dan perlengkapan fasilitas olahraga. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, fasilitas olahraga merupakan lapangan atau bangunan yang disertai dengan perlengkapan olahraga. Sebagai contoh fasilitas sepakbola berupa

lapangan sepakbola yang dilengkapi dengan gawang, jala, bendera, bola dan lain sebagainya. Keberadaan fasilitas dalam PJOK sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran PJOK. Ketersediaan perlengkapan olahraga yang ideal sesuai dengan standar, maka pembelajaran PJOK akan berjalan lancar dan baik sesuai dengan kurikulum. Namun sebaliknya, jika fasilitas yang tidak sesuai maka pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan fungsi atau kemudahan. Fasilitas secara umum adalah fasilitas yang disediakan untuk kepentingan umum seperti jalan raya, alat penerangan, dan lainnya. Fasilitas olahraga di sekolah masih menjadi masalah di negara Indonesia. Ditinjau dari kuantitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata. Masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal.

### **c. Manfaat Sarana dan Prasarana PJOK**

Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak hal yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana mencakup alat dan fasilitas serta lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran dalam hal ini adalah pembelajaran PJOK. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, serta mudah dipindahkan atau dibawa. Sarana sangat penting dalam memberikan motivasi bagi siswa untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh sungguh dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana PJOK yang sesuai dengan kebutuhan. Sarana

dan prasarana PJOK merupakan bagian penting yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran. Tanpa adanya sarana yang baik, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

Menurut (Agung Widodo dan Titis Nurina 2016) Kelengkapan sarana dan prasarana PJOK besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. menurut (Faris Wijaya dan Abd. Rachman, 2017) Sarana dan prasarana juga dikatakan sebagai pokok dari aktivitas belajar khususnya pada PJOK sehingga membantu proses belajar yang efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pokok dalam proses pendidikan jasmani. Apabila sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas baik, tentunya akan sangat memperlancar dalam proses pembelajaran. Begitupun sebaliknya jika sekolah tidak mempunyai sarana dan prasana yang baik justru akan memperlambat jalannya proses pembelajaran. Hal seperti ini yang memaksa guru harus lebih kreatif dengan keterbatasannya sarana dan prasarana demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

### **3. Standar Sarana dan Prasaran PJOK**

Apabila sekolah tidak memiliki fasilitas, seperti lapangan dan hall maka ini merupakan kendala yang sangat berarti bagi kelancaran proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Jika yang kurang hanya alat maka masih bisa diakali oleh guru atau yang disebut dengan modifikasi pembelajaran. Namun jika yang tidak

ada fasilitas maka guru tidak dapat berbuat banyak terhadap kondisi tersebut dan menyebabkan hak siswa untuk bergerak dan bermain tidak dapat tersalurkan.

Berikut ini adalah standar sarana dan prasarana PJOK SD menurut Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007:

- a. Peralatan Bola Voli minimum 6 bola.
- b. Peralatan Sepak Bola minimum 6 bola.
- c. Peralatan Senam minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
- d. Peralatan Atletik, minimum lembing cakram, peluru, tongkat Estafet, bal loncat.
- e. *Tape Recorder* minimum 1 buah.

Fasilitas PJOK di sekolah masih merupakan masalah di Negara kita. Di tinjau dari kualitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata. Masih sangat jauh dari batas standar ideal minimal atau standar minimal. Standar minimal tersebut akan ditampilkan setelah ini. Tetapi sebelum itu akan ditampilkan contoh standard minimum fasilitas olahraga untuk di salah satu Negara maju di Eropa sebagai gambaran bagaimana Negara maju menempatkan olahraga dalam pendidikan

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarana dan prasarana PJOK. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berfikir.

1. Tri Kartinah Tahun 2009 dengan judul “*Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri DiKapanewon Nanggulan Kabupaten Kulonprogo Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Hasil penelitian menunjukkan secara kumulatif jumlah sarana dan prasarana PJOK, olahraga dan kesehatan telah dimiliki oleh sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana PJOK, olahraga dan kesehatan Di Kapanewon Nanggulan dari 41 macam sarana dan prasarana dari 24 sekolah sebagian besar tersedia sebanyak 539 buah (54,76%) dan tidak ada sebanyak 445 (45,22%). Sementara sarana perakas dan fasilitas sebagian besar tidak tersedia bagi proses pembelajaran karena dari 13 macam perkakas di 24 SD tersedia sebanyak 119 macam (38,14%), dan tidak ada sebanyak 193 macam (61,86%), sedang prasarana fasilitas tersedia sebanyak 116 macam (37,18%), dan tidak tersedia sebanyak 196 macam (61,82%). Kemudian status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK, olahraga dan kesehatan berstatus milik sendiri (MS) sebanyak 762 buah (47,3%), berstatus meminjam (M) sebanyak 9 buah (0,6%), berstatus menyewa (MW) tidak ada, dan tidak memiliki (TM) sebanyak 827 buah (51,4%). Kondisi sarana dan peralatan sebagian besar dalam kondisi baik 23 sebanyak 2786 buah (94,4%), dalam kondisi rusak sebanyak 166 buah (5,6%), sarana perakakas dalam kondisi baik sebanyak 214 buah (90,7%), dalam kondisi rusak sebanyak 22 buah (9,3%), sedang prasarana fasilitas dalam kondisi baik sebanyak 106 buah (93,8%), kondisi rusak sebanyak 7 buah (6,2%).
2. Penelitian Jawalludin (2010) yang berjudul “*Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK SD/MI Gugus IV, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon*

*Progo, daerah Istimewa Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keadaan Sarana dan Prasarana PJOK SD/MI gugus IV Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian yang digunakan yaitu SD/MI gugus IV Kapanewon Panjatan yang berjumlah delapan sekolah. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana PJOK SD/MI gugus IV Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih rusak. Namun sebagian besar keadaan sarana dan prasarana PJOK SD/MI gugus IV Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan baik

### **C. Kerangka Berfikir**

PJOK berguna untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi, menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia. Materi permainan dan olahraga dalam silabus mata pelajaran PJOK terdiri dari cabang-cabang permainan dan olahraga yang sering dijumpai dalam masyarakat, sehingga tidak menutup kemungkinan anak menjadi bersemangat mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar PJOK berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain sarana dan prasarana PJOK. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran PJOK. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran PJOK pelaksanaannya bersifat praktek. Penggunaan sarana

dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau anak didik. Tersedianya sarana dan prasarana pengajaran PJOK yang sesuai akan meningkatkan mutu kualitas tujuan PJOK.

Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah seharusnya dipenuhi dengan maksimal baik dengan menggunakan bahan dan ukuran standar ataupun modifikasi. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana PJOK guna menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif, guru dituntut dalam PJOK supaya kreatif dalam langkah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana supaya sesuai dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Berdasarkan hal di atas dan belum diketahuinya ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Bantul, maka perlu diadakan penelitian mengenai “Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana ketersediannya sarana dan prasarana PJOK yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023. Menurut L.R. Gay, dkk (2011), metode survei adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang beberapa topik atau masalah.

Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan pada tahun ajaran 2022/2023 yang akan dilaksanakan pada jam sekolah.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Ketersediannya sarana dan prasarana PJOK. Definisi operasional ketersediannya sarana dan prasarana PJOK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana PJOK di SD se-Kapanewon Piyungan, yang meliputi keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan. Maksud keberadaan adalah ada dan tidaknya sarana dan prasarana PJOK. Kondisi adalah baik dan tidaknya sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di sekolah. Kondisi baik jika sarana dan prasarana PJOK layak digunakan. Kondisi buruk jika sarana dan prasarana PJOK tidak dapat digunakan, misal bola bocor, terkelupas. Kemudian status kepemilikan adalah sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di sekolah apakah milik sendiri, meminjam atau menyewa.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian (Widiyanto 2010: 5). Sedangkan menurut Morissan (2012: 19). Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni dan Endrayanto 2012: 13). Menurut Suharsimi (1988: 17) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (1997: 57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan populasi SD Negeri se-Kapanewon Piyungan sebanyak 19 SD Negeri. Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Penelitian ini dinyatakan penelitian populasi karena sebagai penelitian populasi menggunakan seluruh populasinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah SD Negeri se-Kapanewon Piyungan, yang menjelaskan jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK yang digunakan dalam pembelajaran PJOK. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 19 SD Negeri se-Kapanewon Piyungan.

**Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat SD Negeri se-Kapanewon Piyungan**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD Negeri Jolosutro	Jolosutro, Srimulyo, Piyungan
2	SD Negeri 1 Petir	Petir, Srimartani, Piyungan
3	SD Negeri 2 Petir	Jatimulyo, Srimartani, Piyungan
4	SD Negeri Bintaran	Cikal
5	SD Negeri Klenggotan	Klenggotan
6	SD Negeri Banyak	Banyak, Sitimulyo, Piyungan
7	SD Negeri 1 Cepokojajar	Gampingan, Sitimulyo, Piyungan
8	SD Negeri 2 Cepokojajar	Padangan, Sitimulyo, Piyungan
9	SD Negeri Jombor	Jombor, Srimulyo, Piyungan

10	SD Negeri Kabregan	Kabregan
11	SD Negeri Kaligatuk	Kaligatuk, Srimulyo, Piyungan
12	SD Negeri Karanggayam	Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan
13	SD Negeri Kembang Sari	Munggur
14	SD Negeri Mandungan	Mandungan, Srimartani, Piyungan
15	SD Negeri Ngablak	Ngablak, Sitimulyo, Piyungan
16	SD Negeri Piyungan	Srimulyo, Piyungan, Bantul
17	SD Negeri Sanansari	Sanansari, Srimartani, Piyungan
18	SD Negeri Payak	Payak
19	SD Negeri Mojosari	Mojosari

## **E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dan lain sebagainya. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018: 102) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti. Menurut Notoatmodjo (2010) Definisi instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Menurut Sanjaya (2011: 84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.

Sedangkan instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2019: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan

sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut dapat berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan data maupun bagi pengukurnya. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data mudah diolah. Dalam metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari observasi.

Dalam istilah penelitian observasi diartikan sebagai kegiatan pengamatan secara langsung menggunakan seluruh panca indera. Observasi dapat dilakukan melalui tes, kuesioner, ragam gambar hingga ragam suara. Dalam melakukan observasi terdapat pedoman atau panduan yang biasa disebut lembar observasi yang berisi daftar jenis kegiatan pengamatan.

Kemudian langkah-langkah menyusun suatu instrumen penelitian penelitian, yaitu:

- a. Mengidentifikasi variabel variabel yang diteliti
- b. Menjabarkan variabel menjadi dimensi dimensi
- c. Mencari indikator dari setiap dimensi
- d. Mendeskripsikan kisi kisi instrumen
- e. Merumuskan item item pertanyaan atau pernyataan instrumen
- f. Petunjuk pengisian instrumen

Selanjutnya langkah langkah menyusun suatu instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstrak

Dalam penelitian ini konstrak variabel yang diteliti adalah keadaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan adalah suatu keadaan yang dilihat dari segi keadaan kondisi, jumlah, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK.

b. Menyidik Faktor

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana PJOK, dari faktor tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa indikator. Secara garis besar faktor meliputi semua sarana dan prasarana PJOK, aktivitas pengembangan, aktivitas Senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas.

c. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini mengadopsi instrumen Antika Widianti dan Ade Bramanto yang telah di validasi dan reabilitas oleh Agus Sumhendartin Suryobroto, M,Pd.

**Tabel 2. Kisi kisi Instrumen Penelitan**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
	Alat	Permainan	1 s/d 20	20
		Atletik	21 s/d 26	6
		Senam	27 s/d 33	7
		Beladiri	34	1
		Akuatik	35, 36	2
		Aktivitas	37 s/d 39	3

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Keadaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan	Perkakas	Luar Kelas		
		Permainan	40 s/d 43	4
		Atletik	44 s/d 46	3
		Senam	47 s/d 50	4
		Beladiri	51	1
		Akuatik	-	-
	Fasilitas	Aktivitas Luar Kelas	-	-
		Permainan	52 s/d 55	5
		Atletik	56 s/d 58	3
		Senam	59	1
		Beladiri	60	1
		Akuatik	-	-
	Jumlah Total			

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kali ini dilakukan dengan observasi langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sumber data atau objek penelitian kemudian atas bantuan dari guru PJOK atau kepala sekolah peneliti melihat langsung dan mengisi data di lembar observasi yang telah tersusun. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang ingin ditentukan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Menurut Sanjaya (2015: 270) observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (berupa *form*). Hal-hal yang diamati biasanya adalah gejala-gejala, tingkah laku, benda hidup, maupun benda mati yang sedang diteliti. Sedangkan pengertian Observasi menurut Widoyoko (2014: 46) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala objek penelitian. Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi sebagai pengumpul data, peneliti merencanakan proses pengambilan data sebagai berikut:

- a. Datang langsung ke sekolah sekolah dan memberikan ijin kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SD Negeri se-Kapanewon Piyungan.
- b. Menemui guru PJOK untuk meminta bantuan menunjukkan tempat sarana dan prasarana PJOK di sekolah tersebut.
- c. Mencatat dan mengamati hasil yang diperoleh dengan lembar observasi yang telah disiapkan.
- d. Memasukkan data yang diperoleh dengan membandingkan standar ideal yang berpedoman pada Permendiknas no 24 Tahun 2007.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknis analisis deskriptif, menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Anas Sudijono (2012: 4) statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Menurut Sukmadinata (2017: 72) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung persentase data yang diperoleh dari lembar observasi. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK dengan rumus persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Persentase:

$$\frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

**x** : Jumlah alat

**y** : jumlah keseluruhan alat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Dalam hasil penelitian rata-rata sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan milik sendiri tetapi soal jumlah sarana dan prasarana yang ada jumlahnya minim. Dalam penelitian fasilitas PJOK seperti lapangan, beberapa sekolah memanfaatkan tanah desa sebagai penunjang pembelajaran, dan beberapa sekolah lain hanya memanfaatkan halaman sekolah seadanya untuk kegiatan pembelajaran. Dalam satu desa, terkadang lapangan digunakan untuk beberapa sekolah yang berada pada wilayah tersebut. Sehingga tidak dapat menggunakan lapangan dengan maksimal, dikarenakan minimnya fasilitas lapangan di sekitar sekolah.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Salah satu sarana yang tidak dimiliki oleh SD se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah kolam Renang, dimana kolam Renang merupakan salah satu sarana penunjang bagi siswa dalam pembelajaran akuatik, sehingga pembelajaran akuatik hanya dilaksanakan dengan teori saja. Beberapa Sekolah Dasar di Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul melaksanakan praktik pembelajaran akuatik salah satunya berenang, dengan memanfaatkan tempat wisata kolam Renang yang terdapat di wilayah Kapanewon Piyungan.

Data penelitian ini diperoleh peneliti melalui pengamatan atau survei langsung ke Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru PJOK. Pada saat melakukan penelitian juga ada sedikit wawancara terkait sarana jika sarana tidak ada atau sudah tidak layak maka guru PJOK memodifikasi alat, dan pengembangan alat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan alat menjadi lebih lengkap.

Data yang didapatkan meliputi jumlah sarana dan prasarana PJOK. Kondisi sarana dan prasarana PJOK baik atau rusak dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK (milik sendiri, meminjam, menyewa).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan PJOK**

Setelah melakukan penelitian dan pengambilan data telah didapatkan hasil yang berbeda-beda di setiap masing-masing SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian dapat diketahui dari Keberadaan Sarana atau Peralatan PJOK SD se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul yang terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Jumlah Keberadaan Sarana/Peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul**

<b>No.</b>	<b>Nama Sarana/Alat PJOK</b>	<b>Jumlah Sarana/Alat PJOK</b>
1	Bola Sepak	76
2.	Jaring Gawang	9
3.	Bola Voli	65
4.	Net Voli	24
5.	Bola Basket	38
6.	Jaring Basket	2
7.	Bola, Bola Tangan	13
8.	Jaring Gawang	12
9.	Bola Kasti	266

No.	Nama Sarana/Alat PJOK	Jumlah Sarana/Alat PJOK
10.	Pemukul Kasti	45
11.	Bola Rounders	6
12.	Pemukul Rounders	17
13.	Net Bulutangkis	32
14.	<i>Shuttlecock</i>	140
15.	Raket Bulutangkis	101
16.	Bed Tennis eja	59
17.	Net Tennis Meja	15
18.	Bola Tennis Meja	65
19.	Net Sepaktakraw	1
20.	Bola Sepaktakraw	12
21.	Galah Lompat Tinggi	3
22.	Meteran	13
23.	Bendera Kecil	26
24.	Nomor Dada	26
25.	Tongkat Estafet	40
26.	<i>Start Block</i>	4
27.	Gada	7
28.	Simpai	86
29.	Balok Senam	0
30.	Tongkat Senam	0
31.	Kaset SKJ	11
32.	Kaset SSB	1
33.	<i>Tape Recorder</i>	25
34.	Pakaian Beladiri	0
35.	Pelampung Renang	0
36.	Kepet Renang	0
37.	Tali plastic	11
38.	Tenda	55
39.	Tongkat Pramuka	103
Jumlah		1409

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah setiap jenis sarana atau peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul berbeda-beda jumlahnya. Jumlah sarana atau peralatan yang paling banyak adalah bola Kasti, jumlah kedua yang terbanyak ada *shuttlechock*, jumlah terbanyak berikutnya ada tongkat pramuka, dari 39 jenis sarana yang ada dan

semua memiliki di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalahh *tape Recorder*, bola Kasti, *Shuttlecock*, tongkat dan tenda. Meski memiliki sarana, namun jumlahnya masih belum lengkap atau mencukupi untuk jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Tetapi Guru PJOK di SD Negeri Se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul menyiasatinya dengan memodifikasi alat atau media sedikit lebih banyak dari sebelumnya, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

## 2. Kondisi Sarana/peralatan PJOK

Kondisi menunjukkan kelayakan dari fungsi sarana atau peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul maka diperoleh hasil berikut.

**Tabel 4. Kondisi Sarana/Peralatan PJOK SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No.	Nama Sarana/Alat PJOK	Jumlah	
		Baik	Buruk
1.	Bola Sepak	64	12
2.	Jaring Gawang	9	0
3.	Bola Voli	54	11
4.	Net Voli	21	3
5.	Bola Basket	33	5
6.	Jaring Basket	2	0
7.	Bola, Bola Tangan	8	5
8.	Jaring Gawang	12	0
9.	Bola Kasti	265	6
10.	Pemukul Kasti	44	1
11.	Bola Rounders	5	1
12.	Pemukul Rounders	17	0
13.	Net Bulutangkis	28	4
14.	<i>Shuttlecock</i>	117	23
15.	Raket Bulutangkis	78	23
16.	Bed Tennis eja	57	2
17.	Net Tennis Meja	13	2
18.	Bola Tennis Meja	61	4
19.	Net Sepaktakraw	1	0

No.	Nama Sarana/Alat PJOK	Jumlah	
		Baik	Buruk
20.	Bola Sepaktakraw	11	1
21.	Galah Lompat Tinggi	2	1
22.	Meteran	13	0
23.	Bendera Kecil	26	0
24.	Nomor Dada	26	0
25.	Tongkat Estafet	40	0
26.	<i>Start Block</i>	4	0
27.	Gada	7	0
28.	Simpai	72	14
29.	Balok Senam	0	0
30.	Tongkat Senam	0	0
31.	Kaset SKJ	10	1
32.	Kaset SSB	1	0
33.	<i>Tape Recorder</i>	20	5
34.	Pakaian Beladiri	0	0
35.	Pelampung Renang	0	0
36.	Kepet Renang	0	0
37.	Tali plastic	11	0
38.	Tenda	48	7
39.	Tongkat Pramuka	103	0
<b>Jumlah</b>		1283	126

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana atau peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul terawat dan berfungsi dengan baik. selain itu sarana atau peralatan yang sudah tidak layak sudah dibuang dikarenakan jikalau tidak dibuang maka akan memenuhi tempat penyimpanan.

### 3. Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK

Setelah mengetahui jumlah dan kondisi saran PJOK, langkah selanjutnya menganalisis status kepemilikan sarana atau peralatan di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, dimana tercantum pada tabel 5 Status Kepemilikan Sarana atau peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan

bantul yang berarti MS yang menunjukkan sarana Milik Sendiri, MJ menunjukkan sarana Meminjam, dan MY menunjukkan sarana Menyewa. Hasil status kepemilikan sarana atau peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Status Kepemilikan Sarana/peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

No	Nama Sarana/Alat PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
1.	Bola Sepak	76	0	0
2.	Jaring Gawang	9	0	0
3.	Bola Voli	65	0	0
4.	Net Voli	23	1	0
5.	Bola Basket	38	0	0
6.	Jaring Basket	2	0	0
7.	Bola, Bola Tangan	13	0	0
8.	Jaring Gawang	8	4	0
9.	Bola Kasti	266	0	0
10.	Pemukul Kasti	45	0	0
11.	Bola Rounders	6	0	0
12.	Pemukul Rounders	17	0	0
13.	Net Bulutangkis	32	0	0
14.	<i>Shuttlecock</i>	140	0	0
15.	Raket Bulutangkis	101	0	0
16.	Bed Tennis eja	59	0	0
17.	Net Tennis Meja	15	0	0
18.	Bola Tennis Meja	65	0	0
19.	Net Sepaktakraw	1	0	0
20.	Bola Sepaktakraw	12	0	0
21.	Galah Lompat Tinggi	3	0	0
22.	Meteran	13	0	0
23.	Bendera Kecil	26	0	0
24.	Nomor Dada	26	0	0
25.	Tongkat Estafet	40	0	0
26.	<i>Start Block</i>	4	0	0
27.	Gada	7	0	0

28.	Simpai	86	0	0
29.	Balok Senam	0	0	0
30.	Tongkat Senam	0	0	0
31.	Kaset SKJ	11	0	0
32.	Kaset SSB	1	0	0
33.	<i>Tape Recorder</i>	25	0	0
34.	Pakaian Beladiri	0	0	0
35.	Pelampung Renang	0	0	0
36.	Kepet Renang	0	0	0
37.	Tali plastic	11	0	0
38.	Tenda	55	0	0
39.	Tongkat Pramuka	103	0	0
<b>Jumlah</b>		1404	5	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan sarana peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul rata-rata semuanya milik sekolah sendiri, hanya sedikit yang meminjam dikarenakan satu paket dan prasarannya dan tidak ada sekolah dengan status kepemilikan sarana peralatan PJOK yang menyewa. Jadi dapat disimpulkan Status kepemilikan sarana peralatan PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah sarana peralatanya milik sendiri.

#### 4. Jumlah Keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK

Kemudian Setelah dilakukanya pengambilan data melalui lembar observasi di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul ditemukan hasil penelitian yang berbeda-beda. Hasil penelian dari jumlah keberadan prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6. Jumlah Keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No.	Nama Prasarana/Perkakas PJOK	Jumlah
1.	Gawang sepakbola	22
2.	Ring Basket	3
3.	Meja Tenis Meja	19
4.	Papan skor	18
5.	Tiang lompat tinggi	15
6.	Busa lompat tinggi	15
7.	Mistar lompat tinggi	9
8.	Matras	37
9.	Balok keseimbangan	0
10.	Bangku swedia	0
11.	Peti lompat	4
12.	Samsak Beladiri	0
<b>Jumlah</b>		146

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah prasarana atau perkakas di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul jumlahnya berbeda-beda. Jumlah perkakas prasarana yang ada di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan yang paling banyak ada matras berjumlah 37 buah dan jumlah prasarana perkakas yang paling sedikit ada ring Basket dan peti lompat dengan total 3 buah. Kemudian prasarana perkakas yang sama sekali tidak dimiliki oleh SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah balok keseimbangan, bangku swedia dan samsak Beladiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir semua Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Piyungan menggunakan matras sebagai penunjang pembelajaran

dan semua SD Negeri se-Kapanewon tidak menggunakan Balok Keseimbangan dan samsak Beladiri. Meski memiliki prasarana, namun jumlahnya masih belum lengkap atau mencukupi untuk jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Tetapi Guru PJOK di SD Negeri Se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul menyiasatinya dengan memodifikasi prasarana perkakas sedikit lebih banyak dari sebelumnya, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

#### 5. Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK

Dari hasil penelitian atau pengambilan data serta telah melakukan olah data, kemudian dapat diketahui kondisi Prasarana atau perkakas PJOK di SD Negeri Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul memiliki kondisi yang beragam dan berbeda dengan sekolah lainya yang ada di sekolah tersebut, kondisi prasarana atau perkakas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7. Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Bantul.**

No.	Nama Perkakas PJOK	Jumlah	
		Baik	Rusak
1.	Gawang sepakbola	22	0
2.	Ring Basket	4	0
3.	Meja Tennis Meja	19	0
4.	Papan skor	18	0
5.	Tiang lompat tinggi	15	0
6.	Busa lompat tinggi	15	0
7.	Mistar lompat tinggi	9	0
8.	Matras	37	0
9.	Balok keseimbangan	0	0
10.	Bangku swedia	3	0
11.	Peti lompat	4	0
12.	Samsak Beladiri	0	0
<b>Jumlah</b>		146	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana perkakas di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul terawat dengan baik. Prasarana perkakas yang kondisinya baik berjumlah 146 buah dan prasarana perkakas yang rusak berjumlah 0 buah. prasarana atau perkakas yang sudah tidak layak atau sudah tidak bisa digunakan akan dibuang karena hanya akan memenuhi tempat penyimpanan, dan guru PJOK di sekolah dasar lebih suka memodifikasi prasarana jika tidak ada prasarana yang standar. jadi dapat di simpulkan bahwa kondisi prasarana perkakas yang ada di SD Negeri Se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, banyak alat yang masih bagus, masih bisa digunakan dan dalam keadaan baik.

#### 6. Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK

Hasil dari penelitian atau pengambilan data dan telah dilakukan olah data status kepemilikan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dapat diketahui status kepemilikan prasarana PJOK dapat dilihat didalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

No.	Nama Perkakas PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
1.	Gawang sepakbola	8	14	0
2.	Ring Basket	3	1	0

No.	Nama Perkakas PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
3.	Meja Tenis Meja	19	0	0
4.	Papan skor	18	0	0
5.	Tiang lompat tinggi	15	0	0
6.	Busa lompat tinggi	15	0	0
7.	Mistar lompat tinggi	9	0	0
8.	Matras	37	0	0
9.	Balok keseimbangan	0	0	0
10.	Bangku swedia	3	0	0
11.	Peti lompat	4	0	0
12.	Samsak Beladiri	0	0	0
Jumlah		131	15	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan prasarana perkakas di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah milik sendiri dan meminjam, tidak ada prasarana perkakas PJOK dengan status kepemilikan menyewa. Status jenis Kepemilikan prasarana perkakas PJOK yang semua milik sendiri di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah ring Basket, meja Tenis Meja, tiang lompat tinggi, busa lompat tinggi, mistar lompat tinggi, matras dan ada 8 buah gawang sepak bola yang milik sendiri, sedangkan prasarana perkakas yang sepenuhnya meminjam ada gawang sepak bola ada dengan total jumlah 14 buah dan satu buah Ring basket.

#### 7. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK

Setelah dilakukan penelitian/pengambilan data serta telah dilakukan olah data, kemudian dapat diketahui Jumlah keberadaan prasarana atau fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Penelitian ini tentunya bertujuan untuk mengetahui jumlah keberadaan prasarana atau fasilitas PJOK di

SD Negeri se-Kapanewon Piyungan, untuk dapat mengetahui hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 9. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No.	Nama Fasilitas PJOK	Jumlah
1.	Lapangan sepakbola	19
2.	Lapangan Bola Voli	19
3.	Lapangan Bola Basket	5
4.	Lapangan Bulutangkis	19
5.	Lapangan sepaktakaraw	16
6.	Lapangan lempar lembing	1
7.	Bak lompat jauh	17
8.	Hall Senam	0
9.	Hall Beladiri	0
10.	Gudang olahraga	19
11.	Halaman sekolah	19
12.	Lapangan olahraga	15
Jumlah		149

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul hasilnya berbeda beda. Jumlah jenis prasarana fasilitas PJOK yang paling banyak terpenuhi semuanya oleh setiap sekolah di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul adalah lapangan Sepak Bola, Lapangan Voli, Bulutangkis, halaman sekolah, dan gudang olahraga. Prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul rata-rata masih minim, hanya terdapat sedikit jenis fasilitas PJOK yang ada, yang paling banyak ada halaman sekolah, lapangan Bulutangkis, dan gudang olahraga. Sedangkan prasarana fasilitas PJOK

yang tidak ada sama sekali di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan adalah, hall Senam, dan hall Beladiri.

#### 8. Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK

Setelah dilakukan pengambilan data dan sesudah di olah data, kemudian kondisi prasarana atau fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul hasilnya beragam, berbeda-beda setiap sekolahnya, tetapi kebanyakan mayoritas di setiap sekolah kondisi prasarana atau fasilitasnya keadaanya banyak yang masih baik dan belum rusak. Maka hasil dari data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No.	Nama Fasilitas PJOK	Jumlah	
		Baik	Rusak
1.	Lapangan sepakbola	19	0
2.	Lapangan Bola Voli	19	0
3.	Lapangan Bola Basket	5	0
4.	Lapangan Bulutangkis	19	0
5.	Lapangan sepaktakaraw	16	0
6.	Lapangan lempar lembing	1	0
7.	Bak lompat jauh	17	0
8.	Hall Senam	0	0
9.	Hall Beladiri	0	0
10.	Gudang olahraga	19	0
11.	Halaman sekolah	19	0
12.	Lapangan olahraga	15	0
Jumlah		149	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana fasilitas PJOK jumlahnya beragam, serta dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten

Bantul kebanyakan sekolah kondisi Prasarana Fasilitas PJOK masih dalam keadaan baik. Kondisi Prasarana Fasilitas di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul semua prasarana dalam kondisi baik sebanyak 149 buah dan kondisi Prasarana Fasilitas PJOK dalam keadaan rusak sebanyak 0 buah.

#### 9. Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

Hasil dari penelitian tentang status kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK hasilnya setiap sekolah rata rata di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan ini hasilnya hampir semua sama, setelah sudah dilakukan olah data hasilnya sudah terlihat, hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 11. Status Kepemilikan Prasarana /Fasilitas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

No.	Nama Fasilitas PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
1.	Lapangan sepakbola	2	17	0
2.	Lapangan Bola Voli	18	1	0
3.	Lapangan Bola Basket	4	1	0
4.	Lapangan Bulutangkis	19	0	0
5.	Lapangan sepaktakaraw	16	0	0
6.	Lapangan lempar lembing	0	1	0
7.	Bak lompat jauh	16	1	0
8.	Hall Senam	0	0	0
9.	Hall Beladiri	0	0	0
10.	Gudang olahraga	19	0	0
11.	Halaman sekolah	19	0	0
12.	Lapangan olahraga	14	1	0
Jumlah		127	22	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan prasarana fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul sebagian besar milik sendiri dengan jumlah sebanyak 127 buah dan sebagian Kecil Meminjam sebanyak 22 buah, tidak ada status kepemilikan prasarana fasilitas PJOK yang menyewa.

### C. Pengolahan Data

#### 1. Jumlah keberadaan Sarana/Peralatan PJOK

Setelah dilakukan olahdata dengan dan data sudah ditemukan, data hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Persentase Jumlah Keberadaan Sarana/Peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No.	Nama Sarana/Peralatan PJOK	Jumlah Alat samping	Jumlah Alat Bawah
1.	Bola Sepak	76	54
2.	Jaring Gawang	9	73
3.	Bola Voli	65	121
4.	Net Voli	24	98
5.	Bola Basket	38	52
6.	Jaring Basket	2	54
7.	Bola, Bola Tangan	13	152
8.	Jaring Gawang	12	47
9.	Bola Kasti	266	54
10.	Pemukul Kasti	45	59
11.	Bola Rounders	6	50
12.	Pemukul Rounders	17	59
13.	Net Bulutangkis	32	97
14.	<i>Shuttlecock</i>	140	61
15.	Raket Bulutangkis	101	138
16.	Bed Tennis eja	59	44
17.	Net Tennis Meja	15	39
18.	Bola Tennis Meja	65	92

No.	Nama Sarana/Peralatan PJOK	Jumlah Alat samping	Jumlah Alat Bawah
19.	Net Sepaktakraw	1	65
20.	Bola Sepaktakraw	12	
21.	Galah Lompat Tinggi	3	
22.	Meteran	13	
23.	Bendera Kecil	26	
24.	Nomor Dada	26	
25.	Tongkat Estafet	40	
26.	<i>Start Block</i>	4	
27.	Gada	7	
28.	Simpai	86	
29.	Balok Senam	0	
30.	Tongkat Senam	0	
31.	Kaset SKJ	11	
32.	Kaset SSB	1	
33.	<i>Tape Recorder</i>	25	
34.	Pakaian Beladiri	0	
35.	Pelampung Renang	0	
36.	Kepet Renang	0	
37.	Tali plastic	11	
38.	Tenda	55	
39.	Tongkat Pramuka	103	
<b>Jumlah</b>		<b>1409</b>	1409
<b>Presentase</b>		<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas mengenai jumlah keberadaan sarana alat PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, dapat diketahui bahwa sarana peralatan PJOK memiliki persentase 100%. Berikut cara menghitung presentase Keberadaan sarana peralatan PJOK. Hasil dari perhitungan presentase diadi atas menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah total semua alat samping}}{\text{Jumlah total semua alat bawah}} \times 100\% , \frac{1409}{1409} \times 100\% = 100\%$$

## 2. Kondisi Sarana/Peralatan PJOK

Setelah dilakukan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 13. Persentase Kondisi Sarana/Peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan**

No	Nama Sarana/Alat PJOK	Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Bola Sepak	64	12
2	Jaring Gawang	9	0
3	Bola Voli	54	11
4	Net Voli	21	3
5	Bola Basket	33	7
6	Jaring Basket	2	0
7	Bola, Bola Tangan	8	5
8	Jaring Gawang	12	0
9	Bola Kasti	265	6
10	Pemukul Kasti	44	2
11	Bola Rounders	5	1
12	Pemukul Rounders	17	0
13	Net Bulutangkis	28	4
14	<i>Shuttlecock</i>	116	23
15	Raket Bulutangkis	78	21
16	Bed Tennis eja	57	2
17	Net Tennis Meja	13	2
18	Bola Tennis Meja	61	4
19	Net Sepaktakraw	1	0
20	Bola Sepaktakraw	11	1
21	Galah Lompat Tinggi	2	1
22	Meteran	13	0
23	Bendera Kecil	26	0
24	Nomor Dada	26	0
25	Tongkat Estafet	40	0
26	<i>Start Block</i>	4	0
27	Gada	7	0
28	Simpai	72	14
29	Balok Senam	0	0

No	Nama Sarana/Alat PJOK	Jumlah	
		Baik	Rusak
30	Tongkat Senam	0	0
31	Kaset SKJ	10	1
32	Kaset SSB	1	0
33	<i>Tape Recorder</i>	20	5
34	Pakaian Beladiri	0	0
35	Pelampung Renang	0	0
36	Kepet Renang	0	0
37	Tali plastic	11	0
38	Tenda	48	8
39	Tongkat Pramuka	103	0
Total baik dan total rusak		1283	126
Total semua alat		1409	
<b>Persentase</b>		91%	9%

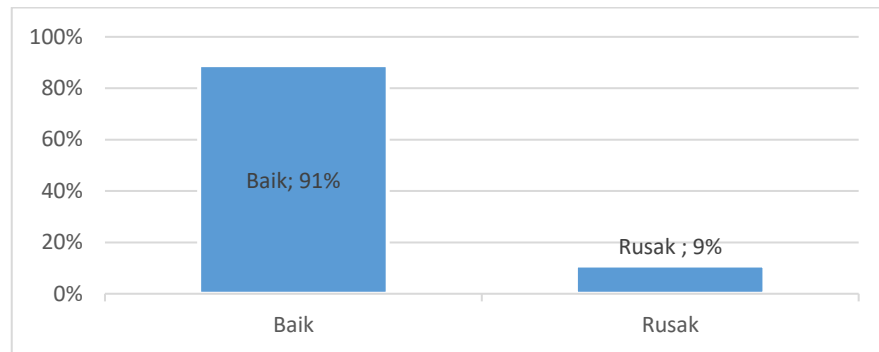
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kondisi sarana alat PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul kondisinya cukup bagus dengan presentase Baik dengan 91% dengan perbandingan yang cukup jauh dengan kondisi rusak dengan presentase 9%. Berikut cara menghitung presentase baik dan rusak, Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah total baik}}{\text{Jumlah total semua alat}} \times 100\%, \frac{1283}{1409} \times 100\% = 91\% \text{ ini rumus yang digunakan}$$

untuk menghitung kondisi baik, sedangkan rumus untuk menghitung rusak yaitu

$$\frac{\text{Jumlah total rusak}}{\text{jumlah total semua alat}} \times 100\% , \frac{126}{1409} \times 100\% = 9\%. \text{ Berikut ini hasil persentase}$$

juga dapat dilihat dalam diagram batang berikut:



**Gambar 1. Persentase Kondisi Sarana/Peralatan PJOK**

### 3. Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK

Setelah dilakukan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olah data dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 14. Persentase Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

No	Nama Sarana/Peralatan PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
1	Bola Sepak	76	0	0
2	Jaring Gawang	8	0	0
3	Bola Voli	65	0	0
4	Net Voli	23	1	0
5	Bola Basket	38	0	0
6	Jaring Basket	2	2	0
7	Bola, Bola Tangan	13	0	0
8	Jaring Gawang	8	4	0
9	Bola Kasti	266	0	0
10	Pemukul Kasti	45	0	0
11	Bola Rounders	6	0	0
12	Pemukul Rounders	17	0	0
13	Net Bulutangkis	32	0	0
14	<i>Shuttlecock</i>	140	0	0

No	Nama Sarana/Peralatan PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
15	Raket Bulutangkis	101	0	0
16	Bed Tennis eja	59	0	0
17	Net Tennis Meja	15	0	0
18	Bola Tennis Meja	65	0	0
19	Net Sepaktakraw	1	0	0
20	Bola Sepaktakraw	12	0	0
21	Galah Lompat Tinggi	3	0	0
22	Meteran	13	0	0
23	Bendera Kecil	26	0	0
24	Nomor Dada	26	0	0
25	Tongkat Estafet	40	0	0
26	<i>Start Block</i>	4	0	0
27	Gada	7	0	0
28	Simpai	86	0	0
29	Balok Senam	0	0	0
30	Tongkat Senam	0	0	0
31	Kaset SKJ	11	0	0
32	Kaset SSB	1	0	0
33	<i>Tape Recorder</i>	25	0	0
34	Pakaian Beladiri	0	0	0
35	Pelampung Renang	0	0	0
36	Kepet Renang	0	0	0
37	Tali plastic	11	0	0
38	Tenda	55	2	0
39	Tongkat Pramuka	103	0	0
<b>Total status kepemilikan</b>		<b>1404</b>	<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Total semua alat</b>		<b>1409</b>		
<b>Persentase</b>		<b>99,6%</b>	<b>0,4%</b>	<b>0%</b>

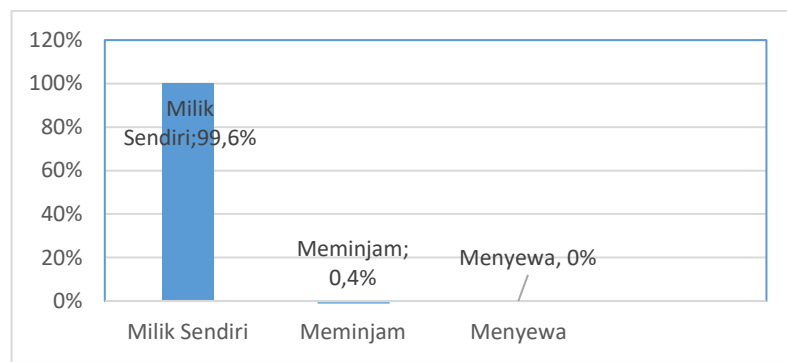
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa presentase status kepemilikan Sarana.peralatan PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan status Milik sendiri persentasenya 99,6%, sedangkan status kepemilikan meminjam persentasenya 0,4% dan menyewa 0%. Berikut cara

menghitung presentase status kepemilikan. Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah total milik sendiri}}{\text{Jumlah total semua alat}} \times 100\%, \quad \frac{1404}{1409} \times 100\% = 99,6\%, \quad \text{Untuk status}$$

$$\text{kepemilikan meminjam} \frac{\text{Jumlah total milik sendiri}}{\text{Jumlah total semua alat}} \times 100\%, \quad \frac{5}{1409} \times 100\% = 0,4\%$$

dan menyewa tidak di hitung karena datanya kosong tidak ada status kepemilikan meminjam dan menyewa untuk jenis sarana peralatan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul ini. Hasil persentase juga dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:



**Gambar 2. Persentase Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK**

#### 4. Jumlah Keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK

Setelah dilakukan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 15. Persentase Jumlah keberadaan Prasarana/Perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No	Nama Prasarana/Perkakas PJOK	Jumlah Perkakas Sampig	Jumlah Perkakas Bawah		
1	Gawang Sepakbola	22	4	7	
2	Ring Basket	4	4	8	
3	Meja Tennis Meja	19	11	15	
4	Papan Skor	18	5	5	

No	Nama Prasarana/Perkakas PJOK	Jumlah Perkakas Sampig	Jumlah Perkakas Bawah		
5	Tiang Lompat Tinggi	15	9	6	
6	Busa Lompat Tinggi	15	8	6	
7	Mistar Lompat Tinggi	9	8	6	
8	Matras	37	4		
9	Balok Keseimbangan	0	8		
10	Bangku Swedia	3	4		
11	Peti Lompat	4	5		
12	Samsak Beladiri	0	8		
<b>Jumlah</b>		<b>146</b>	<b>146</b>		
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase dari jumlah keberadaan prasarana/perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul semua perkakas memiliki persentase 100%.

Berikut cara menghitung presentase Keberadaan sarana peralatan PJOK. Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu

$$\frac{\text{Jumlah total semua alat samping}}{\text{Jumlah total semua alat bawah}} \times 100\% , \frac{146}{146} \times 100\% = 100\%.$$

#### 5. Kondisi Perkakas/Prasarana PJOK

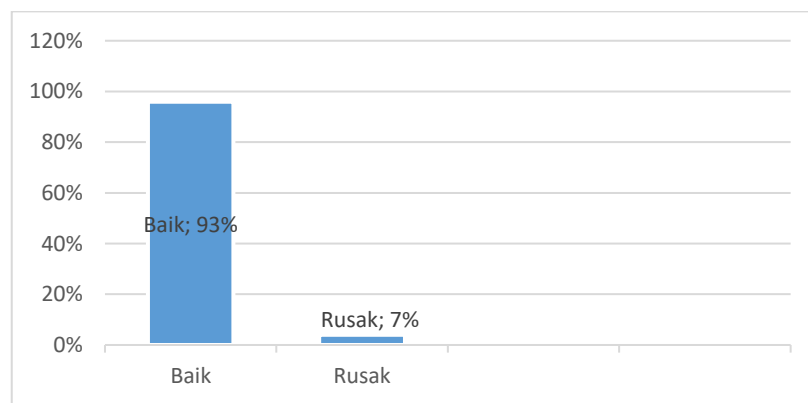
Setelah dilakukan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 16. Persentase Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK di SD negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul**

No	Nama Prasarana/Perkakas PJOK	Baik	Rusak
1	Gawang Sepak bola	22	0
2	Ring Basket	4	0
3	Meja Tennis Meja	17	2
4	Papan Skor	18	0
5	Tiang Lompat Tinggi	15	0
6	Busa Lompat Tinggi	12	3

7	Mistar Lompat Tinggi	9	0
8	Matras	33	4
9	Balok Keseimbangan	0	0
10	Bangku Swedia	3	0
11	Peti Lompat	4	0
12	Samsak Beladiri	0	0
<b>Total baik dan total rusak</b>		<b>137</b>	<b>9</b>
<b>Total semua perkakas</b>		<b>146</b>	
<b>Persentase</b>		<b>93%</b>	<b>7%</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase kondisi prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul memiliki persentase kondisi baik 93% dan kondisi rusak 7%. Berikut cara menghitung presentase baik dan rusak, Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu:  $\frac{\text{Jumlah total baik}}{\text{Jumlah total semua perkakas}} \times 100\%$ ,  $\frac{137}{146} \times 100\% = 93\%$ , ini rumus yang digunakan untuk menghitung kondisi baik, sedangkan kondisi yang rusak yaitu:  $\frac{\text{Jumlah total Rusak}}{\text{Jumlah total semua perkakas}} \times 100\%$ ,  $\frac{9}{146} \times 100\% = 7\%$ , tidak dihitung karena tidak ada kondisi yang rusak. Berikut ini hasil presentase dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:



**Gambar 3. Persentase Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK**

## 6. Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK

Setelah dilakulan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 17. Persentase Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No	Nama Prasarana/Perkakas PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
1	Gawang sepakbola	8	14	0
2	Ring Basket	3	1	0
3	Meja Tennis Meja	19	0	0
4	Papan skor	18	0	0
5	Tiang lompat tinggi	15	0	0
6	Busa Lompat Tinggi	15	0	0
7	Mistar lompat tinggi	9	0	0
8	Matras	37	0	0
9	Balok keseimbangan	0	0	0
10	Bangku swedia	3	0	0
11	Peti lompat	4	0	0
12	Samsak Beladiri	0	0	0
<b>Total status kepemilikan</b>		<b>131</b>	<b>15</b>	<b>0</b>
<b>Total semua perkakas</b>		<b>146</b>		
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>

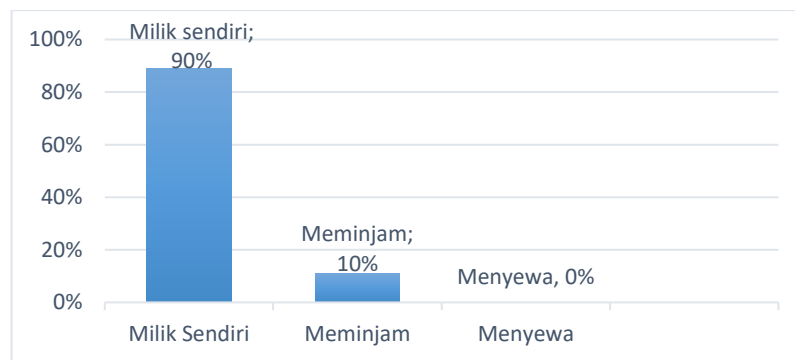
Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa persentase status kepemilikan prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul yaitu status milik sendiri dengan persentase 90% meminjam 10% sedangkan menyewa 0%. Berikut cara menghitung presentase status kepemilikan.

Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu

$$\frac{\text{Jumlah total milik sendiri}}{\text{Jumlah total semua perkakas}} \times 100\%, \quad \frac{131}{146} \times 100\% = 90\% \quad \text{ini rumus yang}$$

digunakan untuk menghitung kondisi baik, sedangkan rumus untuk menghitung

rusak yaitu  $\frac{\text{Jumlah total meminjam}}{\text{jumlah total semua perkakas}} \times 100\%$ ,  $\frac{15}{146} \times 100\% = 10\%$ . Untuk status kepemilikan menyewa tidak di hitung karena datanya kosong tidak ada status kepemilikan menyewa untuk jenis prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul ini. Hasil dari persentase status kepemilikan dapat dilihat dalam diagram batang berikut:



Gambar 4. Persentase Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK

#### 7. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK

Setelah dilakulan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 18. Persentase Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul**

No	Nama Prasarana/Fasilitas PJOK	Jumlah Fasilitas samping	Jumlah Fasilitas Bawah		
1	Lapangan sepakbola	19	8	7	
2	Lapangan Bola Voli	19	8	8	
3	Lapangan Bola Basket	5	8	8	
4	Lapangan Bulutangkis	19	7	8	
5	Lapangan Sepaktakraw	16	8	8	
6	Lapangan lempar lembing	1	0	8	
7	Bak lompat jauh	17	8	8	
8	Hall Senam	0	7		

No	Nama Prasarana/Fasilitas PJOK	Jumlah Fasilitas samping	Jumlah Fasilitas Bawah		
9	Hall Beladiri	0	8		
10	Gudang olahraga	19	7		
11	Halaman sekolah	19	7		
12	Lapangan olahraga	15	8		
<b>Jumlah</b>		<b>149</b>	<b>149</b>		
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa persentase dari Jumlah Keberadaan Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan adalah memiliki persentase dengan 100%. Berikut cara menghitung presentase Keberadaan sarana peralatan PJOK. Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah total semua alat samping}}{\text{Jumlah total semua alat bawah}} \times 100\% , \frac{149}{149} \times 100\% = 100\%.$$

#### 8. Kondisi Prasarana Fasilitas PJOK

Setelah dilakulan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 19. Persentase Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul.**

No	Nama Prasarana/Fasilitas PJOK	Baik	Rusak
1	Lapangan sepakbola	19	0
2	Lapangan Bola Voli	19	0
3	Lapangan Bola Basket	5	0
4	Lapangan Bulutangkis	19	0
5	Lapangan Sepaktakraw	16	0
6	Lapangan lempar lembing	1	0
7	Bak lompat jauh	17	0
8	Hall Senam	0	0
9	Hall Beladiri	0	0

No	Nama Prasarana/Fasilitas PJOK	Baik	Rusak
10	Gudang olahraga	19	0
11	Halaman sekolah	19	0
12	Lapangan olahraga	15	0
<b>Jumlah total baik dan total rusak</b>		<b>149</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah total semua fasilitas</b>		<b>149</b>	
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

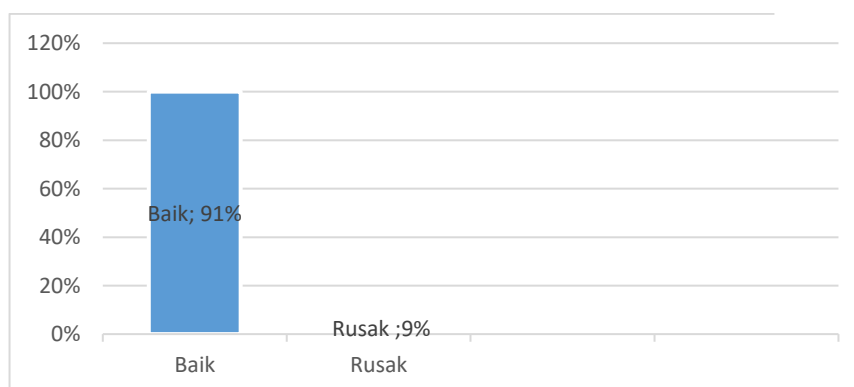
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase Kondisi Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul persentase kondisi baik prasarana fasilitas PJOK adalah 91% sedangkan kondisi rusaknya 9%. Berikut cara menghitung presentase baik dan rusak, Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah total baik}}{\text{Jumlah total semua fasilitas}} \times 100\%, \frac{149}{149} \times 100\% = 100\%, \text{ ini rumus yang}$$

digunakan untuk menghitung kondisi baik, sedangkan untuk yang buruk yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah total Rusak}}{\text{Jumlah total semua fasilitas}} \times 100\%, \frac{14}{157} \times 100\% = 9\%, \text{ ini rumus yang digunakan}$$

untuk kondisi yang rusak. Hasil Presentase juga dapat diliohat dalam diagram batang berikut:



**Gambar 5. Persentase Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK**

## 9. Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK

Setelah dilakulan olahdata dan hasilnya sudah ditemukan, hasil olahdata dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 20. Persentase Status Kepemilikan Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul**

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

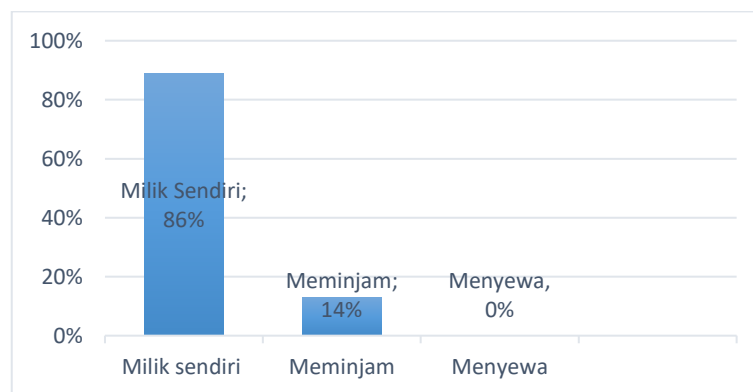
No	Nama Prasarana/Fasilitas PJOK	Jumlah		
		MS	MJ	MY
1	Lapangan sepakbola	1	18	0
2	Lapangan Bola Voli	18	1	0
3	Lapangan Bola Basket	4	1	0
4	Lapangan Bulutangkis	19	0	0
5	Lapangan Sepaktakraw	16	0	0
6	Lapangan lempar lembing	1	0	0
7	Bak lompat jauh	17	0	0
8	Hall Senam	0	0	0
9	Hall Beladiri	0	0	0
10	Gudang olahraga	19	0	0
11	Halaman sekolah	19	0	0
12	Lapangan olahraga	14	1	0
<b>Total status kepemilikan</b>		<b>128</b>	<b>21</b>	<b>0</b>
<b>Total semua fasilitas</b>		<b>149</b>		
<b>Persentase</b>		<b>86%</b>	<b>14%</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa Persentase Status kepemilikan Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul memiliki persentase dengan status milik sendiri yaitu 86%, status meminjam 14% sedangkan menyewa 0%. Berikut cara menghitung presentase Status Kepemilikan. Hasil dari perhitungan persentase di atas menggunakan rumus persentase yaitu  $\frac{\text{Jumlah total milik sendiri}}{\text{Jumlah total semua fasilitas}} \times 100\%$ ,  $\frac{128}{149} \times 100\% = 86\%$

ini rumus yang digunakan untuk menghitung status milik sendiri, sedangkan rumus yangdigunakan untuk menghitung meminjam yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah total meminjam}}{\text{jumlah total semua peralatan}} \times 100\%, \frac{21}{149} \times 100\% = 14\%.$$

Untuk status kepemilikan menyewa tidak di hitung karena datanya kosong tidak ada status kepemilikan menyewa untuk jenis prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan ini. Hasil dari presentase status kepemilikan dapat dilihat dalam diagram batang berikut:



**Gambar 6. Persentase Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas PJOK**

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi, status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil olah data yang telah di uraikan dan telah dijelaskan dari penelitian Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul yang meliputi PJOK dan sudah dikelompokkan menjadi permainan olahraga, atletik, aktivitas Senam, Beladiri, aktivitas akuatik dan pendidikan luar kelas.

Berdasarkan dari 19 SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul untuk sarana atau alat PJOK tidak semuanya dimiliki, ada beberapa alat yang tidak ada sama sekali di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan, kemudian untuk kondisi sarana/alat PJOK rata-rata mayoritas sudah cukup baik, hanya ada beberapa sedikit sarana alat PJOK yang rusak dan itu sudah di buang, alat yang dipakai hanya yang masih layak dan masih bisa digunakan, dan untuk status kepemilikan sarana kepemilikan PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan statusnya semua milik sendiri, kemudian hanya beberapa SD yang meminjam untuk sarannya karena sudah satu paket dengan prasarannya dan tidak ada sarana alat PJOK yang menyewa. Kemudian untuk Jumlah Prasarana atau perkakas pendidikan tidak semua dimiliki oleh setiap sekolah, tetapi kondisi Prasarana atau perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul sebagian besar kondisinya baik dan status kepemilikan prasarana atau perkakas PJOK sebagian besar milik sendiri, ada beberapa status kepemilikan yang meminjam, tidak ada status kepemilikan prasarana atau perkakas PJOK menyewa. Sedangkan untuk jumlah keberadaan prasarana atau fasilitas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul tidak semuanya dimiliki oleh setiap sekolah, untuk kondisi prasarana fasilitasnya sebagian besar dalam kondisi keadaan baik, dan untuk status kepemilikan prasarana fasilitas PJOK sebagian besar milik sendiri dan sebagian Kecil meminjam, dan tidak ada status kepemilikan PJOK menyewa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan pada kategori baik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kondisi sarana alat PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul kondisinya cukup bagus dengan presentase Baik dengan 91% dengan perbandingan yang cukup jauh dengan kondisi rusak dengan presentase 9%. Kemudian status kepemilikan sarana alat PJOK di SD negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul alat milik sendiri dengan presentase 99,6% dan Meminjam 0,4%.
2. Kondisi Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul kondisinya rata rata sudah baik dengan presentase 93% baik dan dengan kondisi rusak dengan 7%. Kemudian status kepemilikan Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan status kepemilikan keseluruhan milik sendiri dengan presentase 90% dan meminjam presentase 10%.
3. Kondisi Prasarana Fasilitas PJOK di SD Negeri se- Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul kondisinya rata rata sudah baik dengan presentase 100% baik dan dengan kondisi rusak dengan 0%. Kemudian status kepemilikan Prasarana perkakas PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten

Bantul dengan status kepemilikan keseluruhan milik sendiri dengan presentase 86% dan meminjam presentase 14%.

4. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian di atas dapat diketahui bahwa Sarana, Prasarana perkakas, dan Prasarana Fasilitas yaitu memiliki sarana dan prasarana yang bagus dan untuk jumlah sarana dan prasarana cukup memadai dikarenakan Guru PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Bantul memodifikasi Sarana dan Prasarana dengan jumlah yang cukup sehingga pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan maksimal.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan pengambilan data penelitian di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dan hasil penelitian sudah diketahui, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul yang telah dilakukan penelitian dan dengan hasil penelitian yang ada dapat memberi masukan kepada SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana PJOK yang dalam kondisi rusak, dan dapat menambah jumlah sarana dan prasarana PJOK agar pembelajaran dapat berjalan lancar.
2. Hasil dari penelitian dapat membantu guru khususnya guru PJOK untuk dapat mengatasi masalah jumlah keberadaan PJOK dan kondisi sarana prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul agar tercapainya proses pembelajaran PJOK yang baik

3. Hasil dari penelitian dapat membantu oleh pihak setiap sekolah dalam mendata jumlah keberadaan kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul untuk mengatasi keberadaan sarana dan prasarana PJOK yang kurang lengkap dan kondisi sarana dan prasarana yang kurang baik.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dengan keterbatasan peneliti untuk memerlukan penelitian pengambilan data, disisi lain peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian ini, dengan demikian peneliti tidak lepas dari kelemahan saat menggunakan penelitian yaitu:

1. Pada saat pengambilan data melalui lembar observasi, peneliti di bantu oleh guru di setiap masing masing sekolah, hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu peneliti saat pengambilan data, karena harus ke SD lainnya lagi. Karena yang menjadi objek penelitian adalah sarana dan prasarana PJOK, maka pihak sekolah menyerahkan penelitian agar didampingi guru PJOK, sedangkan guru PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul masih kurang lengkap ada beberapa sekolah yang tidak memiliki guru PJOK, maka pada saat melakukan pelaksanaan pengambilan data melalui lembar observasi, peneliti di bantu oleh guru kelas untuk melakukan pengambilan data.
2. Masih kurangnya validasi dari ahli, sehingga peneliti mengutip instrumen penelitian berupa lembar observasi milik Antika Windiarti (2011) dan Ade Baramanto (2013) sudah di validasi oleh beberapa ahli
- 3.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, setelah diketahuinya hasil penelitian dengan jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK, maka langkah selanjutnya agar masalah keberadaan jumlah, kondisi sarana dan prasarana PJOK yang ada di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dapat teratasi, agar pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat berjalan dengan baik
2. Bagi guru PJOK, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau acuan dalam merawat dengan baik sarana dan prasarana PJOK yang ada, dan dapat menjadi patokan jumlah keberadaan sarana dan prasarana PJOK agar pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau tolak ukur untuk dapat dikembangkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S.S. 2017. *Sarana dan Prasarana PJOK*. Yogyakarta: UNY.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariestika, Elsa. 2021. *Implementasi Standar Pedoman Nasional Terhadap Pendidikan Jasmani*. Padang. UNP Press Jurnal Vol 21 No 1.
- Adi, Warsito. 2020. *Pembelajaran Konsep-Konsep Penting PJOK dan Keterkaitannya*. Jakarta. Modul Belajar Mandiri
- Bramanto, A. 2013. *Identifikasi Sarana dan Prasarana PJOK di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kapanewon Kemiri Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta: Skripsi S1 FIK UNY.
- Cukei, dkk. 2022. *Profil Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 1 Tumbang Samba Tahun 2022*. Palangka Raya. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 9 No 1 Universitas Palangka Raya
- Depdiknas. (2011). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta : Dirjend dikedmen.
- Gunawan, Muhammad. 2017. *Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman*. Yogyakarta. Skripsi S1 FIK UNY.
- Husdarta. H.J.S. 2011. *Manajemen PJOK*. Bandung : CV Alfabeta.
- Jawalludin. 2010. *Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK SD/MI Gugus IV, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi S1 FIK UNY
- Kurniawan. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan implementasi secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kukuh, dkk. 2022. *Analisis Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Jurnal Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga
- L.R. Gay, dkk. 2011. *Pengertian Metode Survei*. Educational Research.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. Kencana.

- Mulyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung. UPI
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Novan. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta. Gava Media Upton
- Patusuri. 2012. *Manajemen PJOK*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Safari. 2012. *Pembinaan kebugaran jasmani di sekolah*. Bandung. CV Bintang Warliartika
- Samsudin. 2017. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Garut. Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut.
- Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana.
- Sanjaya. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Saputro, I.D. 2014. *Survey Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Selompang Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Soeprapto, S. 2013. *Landasan Akseologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan*. J. Cakrawala Pendidikan, 87792
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni dan Endaryanto. 2012. *Statiska Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Susnadi. 2013. *Pengertian dan Tujuan Penjas* di akses melalui <https://materipenjasorkes.blogspot.com> pada tanggal 17 Mei 2022 pukul 19.54 WIB.
- Trahati, M.R. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. Skripsi. Yogyakarta. Skripsi S1 FKIP UNY 2016

- Tri, K. 2009. *Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kapanewon Nanggulan Kabupaten Kulonprogo Tahun Pelajaran 2009/2010*. Yogyakarta. Skripsi S1 UNY
- Wibawa, A. 2011. *Keberadaan Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Se-Gugus V Paud dan Dikdas Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta. Skripsi S1 FIK UNY
- Widiati, A. 2011. *Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta. Skripsi S1 FIK UNY.
- Widiyanto. 2010. *SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta. BP-FKIP UMS.
- Widodo, A., & Nurina, T. 2016. *Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes*. Sukabumi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.unv.ac.id>. Surel : [humas\\_fik@unv.ac.id](mailto:humas_fik@unv.ac.id)

Nomor : 171/PJSD/XII/2022  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Riky Dwihandaka, M.Or.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Desember 2022  
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001










Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs


2022 PJSD

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Alfandi ahmad  
 NIM : 186 0422 1049  
 Program Studi : PJSD  
 Jurusan : FIK  
 Pembimbing : RIKY Dwi Handaka, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	17 Mei 2022	BAB I : Pendahuluan & latar belakang	
2.	17 JUNI 2022	Latar belakang dan kajian teori (bab 1 & bab II)	
3.	6 September 2022	Instrumen Penelitian.	
4.	19 September 2022	Revisi Instrumen penelitian.	
5.	28 September 2022	Validasi Instrumen Penelitian.	
6.	22 November 2022	Penelitian dan teknik Analisis data.	
7.	5 Desember 2022	Hasil Penelitian dan Pembahasan dan keseluruhan.	
8.	12 Desember 2022	cek lampiran	
9.	12 Desember 2022	Acc Ujian	

Mengetahui  
 Koord.Prodi PJSD  
  
 Dr. Hart Yulianto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

Nomor : 171/PJSD/XII/2022  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Riky Dwihandaka, M.Or.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Desember 2022  
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

## Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

  
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI JOMBOR  
Alamat: Jombor Srimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta.

---

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : *Sugyanto*  
NIP : *196303051984031011*  
Jabatan : *Kepala Sekolah SD Jombor Piyungan*

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )

Telah melaksanakan penelitian di SD N JOMBOR Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang **"Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta"**  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 12 Oktober 2022  
Kepala Sekolah

  
**SUGYANTO, S.Pd.Jas**  
NIP. 19630305 198403 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI KARANGGAYAM

Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos : 55792  
Email : sdkaranggayam\_piyungan@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 051/423.1/SD.Krg/X/2022**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Sri Hartini, S.Pd.SD.  
NIP : 196709161989042001  
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Karanggayam

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karanggayam Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 6 Oktober 2022  
Kepala Sekolah  
  
Sri Hartini, S.Pd.SD  
NIP. 196709161989042001





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI JOLOSUTRO**  
Alamat: Jolosuro Srimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : *Suharyati, S.Pd*  
NIP : *196707051988092001*  
Jabatan : *Kepala Sekolah.*

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N JOLOSUTRO Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang **“Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”**  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 12 Oktober 2022  
Kepala Sekolah  
*[Signature]*  
*Suharyati, S.Pd*  
NIP. 196707051988092001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA  
**SD NEGERI BANYAKAN**

Alamat: Banyak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55792

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Sumiyadi, M.Pd  
NIP : 196507161986041002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N BANYAKAN Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022

Kepala Sekolah



Sumiyadi, M.Pd

NIP. 196507161986041002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA  
SD NEGERI MANDUNGAN  
Alamat: Mandungan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55792

### SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Siti Aisyah, S.Pd. SD  
NIP : 196602231988042002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N MANDUNGAN Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022  
Kepala Sekolah  
  
Siti Aisyah, S.Pd. SD  
NIP. 196602231988042002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 1 PETIR

Alamat: Petir, Srimartani, Piyungan, Bantul, Di Yogyakarta, Kode Pos 55792

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Ekowati Purwaningsih, S.P.d  
NIP : 196610271986042002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 PETIR Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang "ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta"  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022

Kepala Sekolah



Ekowati Purwaningsih, S.P.d  
NIP. 196610271986042002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 1 CEPOKOJAJAR  
Alamat: Gampingan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55792

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Sutris Purwantoro, S. Pd  
NIP : 196605051986041002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )

Telah melaksanakan penelitian di SD N 1 CEPOKOJAJAR Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022

Kepala Sekolah  
SD 1 CEPOKOJAJAR  
KAMPANAWON PIYUNGAN  
Sutris Purwantoro, S. Pd  
NIP. 196605051986041002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI NGABLAK  
Alamat: Ngablak Stimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Dwi Purwanti, S.Pd.  
NIP : 197202031993122001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N NGABLAK Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



28 November 2022

Kepala Sekolah

Dwi Purwanti, S.Pd.

NIP. 197202031993122001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI KALIGATUK**  
Alamat: Kaligatuk Srimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta.

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : SUTARNA, S.Pd. SD  
NIP : 197006171997031004  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N Kaligatuk Srimulyo Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 12 Oktober 2022  
Kepala Sekolah  
  
SUTARNA, S.Pd. SD  
NIP. 197006171997031004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA  
**SD NEGERI BINTARAN**  
Alamat: Bintaran Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta.

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Suharmi, S.Pd  
NIP : 196508131991022001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N BINTARAN Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022  
Kepala Sekolah  
  
Suharmi S.Pd.  
NIP. 196508131991022001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARAGA  
SD NEGERI KLENGGOTAN

Alamat: Menguten, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55792

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : Fatimah, S.Pd  
NIP : 196701091991022003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N KLENGGOTAN Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang "Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022

Kepala Sekolah  
  
F. ATIMAH, S.Pd  
NIP. 196701091991022003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI PAYAK**

Alamat: Payak, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Di Yogyakarta, Kode Pos 55792

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : RINARSIH, S.P.d SD  
NIP : 197301141996062001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – SI  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N PAYAK Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI KABREGAN

Alamat: Kabregan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55792

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 28 September 2022, dengan ini:

Nama : MUSTIJA, S.P.d  
NIP : 196910242007011011  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfandi Ahmad  
NIM : 18604221049  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SD N KABREGAN Piyungan Bantul untuk keperluan penyusunan Skripsi tentang “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta”  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 28 November 2022  
Kepala Sekolah  
  
MUSTIJA, S.P.d  
NIP. 196910242007011011

## Lampiran 5. Lembar Observasi

Nama Sekolah :

Alamat :

Guru Penjas :

### I. Peralatan PJOK

No.	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>A.</b>	<b>Permainan</b>									
<b>a)</b>	<b>Sepakbola</b>									
1	bola sepak									
2	jaring gawang									
<b>b)</b>	<b>Bolavoli</b>									
3	bola voli									
4	net voli									
<b>c)</b>	<b>Bolabasket</b>									
5	bola basket									
6	jaring basket									
<b>d)</b>	<b>Bolatangan</b>									
7	bola tangan									
8	jaring gawang									
<b>e)</b>	<b>Kasti</b>									
9	bola kasti									
10	pemukul kasti									
<b>f)</b>	<b>Rounders</b>									
11	bola <i>rounders</i>									
12	pemukul <i>rounders</i>									
<b>g)</b>	<b>Bulutangkis</b>									
13	net bulutangkis									

.										
1 4 .	<i>shuttlecock</i>									
1 5 .	raket bulutangkis									
<b>h)</b>	<b>Tenis meja</b>									
1 6 .	bed tenis meja									
1 7 .	net tenis meja									
1 8 .	bola tenis meja									
<b>i)</b>	<b>Sepaktakraw</b>									
1 9 .	net sepaktakraw									
2 0 .	bola sepaktakraw									
<b>B</b>	<b>Atletik</b>									
2 1 .	galah lompat tinggi									
2 2 .	meteran									
2 3 .	bendera kecil									

24 .	nomor dada									
25 .	tongkat estafet									
26 .	<i>start block</i>									
<b>C.</b>	<b>Senam</b>									
27 .	gada									
28 .	simpai									
29 .	balok senam									
30 .	tongkat senam									
31 .	kaset SKJ									

32	kaset SSB									
33	tape recorder									
<b>D.</b>	<b>Beladiri</b>									
34	pakaian									
<b>E.</b>	<b>Akuatik</b>									
35	pelampung renang									
36	kepet renang									
<b>F.</b>	<b>Aktivitas Luar Kelas</b>									
37	tali plastik									
38	tenda									
39	tongkat									
<b>Jumlah</b>										

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
40.	gawang sepak bola									
41.	ring basket									
42.	meja tenis meja									
43.	papan skor									
44.	tiang lompat tinggi									
45.	busa lompat tinggi									
46.	mistar lompat tinggi									
47.	matras									
48.	balok keseimbangan									
49.	bangku swedia									
50.	peti lompat									
51.	sansak beladiri									
<b>Jumlah</b>										

### III. Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
52.	lapangan sepakbola									
53.	lapangan bolavoli									
54.	lapangan bolabasket									
55.	lapangan bulutangkis									
56.	lapangan sepaktakraw									
57.	lapangan lempar lembing									
58.	bak lompat jauh									
59.	hall senam									
60.	hall beladiri									
61.	gudang olahraga									
62.	halaman sekolah									
63.	lapangan olahraga									
<b>Jumlah</b>										

### IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK

No.	Nama Sarana Prasarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
64.										
65.										
66.										
67.										
68.										
69.										
70.										
71.										
72.										
73.										
74.										
75.										
<b>Jumlah</b>										

## Lampiran 6. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Penjas SD

### Lembar Observasi

1. Jumlah dan kondisi Ketersediaanya Sarana dan prasarana Pendidikan

Jasmani

SD : SD kabregan .

Kecamatan : Pijungan .

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

No	Nama Sarana / Alat Penjas	Jumlah Sarana/ Alat Penjas	Kondisi		Jumlah		
			Baik	Buruk	MS	MJ	MY
1.	Bola sepak	5	3	2	5	-	-
2.	Jaring gawang	-	-	-	-	-	-
3.	Bola Voli	3	3	-	3	-	-
4.	Net Voli	1	1	-	1	-	-
5.	Bola basket	2	2	-	2	-	-
6.	Jaring basket	-	-	-	-	-	-
7.	Bola tangan	-	-	-	-	-	-
8.	Jaring gawang	-	-	-	-	-	-
9.	Bola kasti	10	10	-	10	-	-
10.	Pemukul Kasti	2	2	-	2	-	-
11.	Bola rounders	-	-	-	-	-	-
12.	Pemukul rounders	-	-	-	-	-	-
13.	Net bulutangkis	1	1	-	1	-	-
14.	Shuttlecock	15	15	-	15	-	-
15.	Raket bulutangkis	5	1	4	5	-	-
16.	Bed tenis meja	1	1	1	1	-	-
17.	Net tenis meja	1	1	1	1	-	-
18.	Bola tenis meja	4	4	-	4	-	-
19.	Net sepaktakraw	-	-	-	-	-	-
20.	Bola Sepaktakraw	-	-	-	-	-	-
21.	Galah lompat tinggi	-	-	-	-	-	-
22.	Meteran	-	-	-	-	-	-
23.	Bendera Kecil	-	-	-	-	-	-

Lembar Observasi

1. Jumlah dan kondisi Ketersediaanya Sarana dan prasarana Pendidikan

Jasmani

SD : SD 1 PETIR

Kecamatan : PIYUNGAN

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

No	Nama Sarana / Alat Penjas	Jumlah Sarana/ Alat Penjas	Kondisi		Jumlah		
			Baik	Buruk	MS	MJ	MY
1.	Bola sepak	2	√2		√2		
2.	Jaring gawang	-	-	-	-	-	-
3.	Bola Voli	5	√5		√5		
4.	Net Voli	-	-	-	-	-	-
5.	Bola basket	1	√1		√1		
6.	Jaring basket	-	-	-	-	-	-
7.	Bola tangan						
8.	Jaring gawang	2	√2			√2	
9.	Bola kasti	15	√15		√15		
10.	Pemukul Kasti	3	√3		√3		
11.	Bola rounders						
12.	Pemukul rounders						
13.	Net bulutangkis						
14.	Shuttlecock	2 pak	√1	√1	√1		
15.	Raket bulutangkis	15	8 √8	√7	√15		
16.	Bed tenis meja	4	√4		√4		
17.	Net tenis meja	1	√1		√1		
18.	Bola tenis meja	1 pak	√1		√1		
19.	Net sepaktakraw						
20.	Bola Sepaktakraw						
21.	Galah lompat tinggi						
22.	Meteran	1	√1		√1		
23.	Bendera Kecil						

**Lembar Observasi**

1. Jumlah dan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan

Jasmani

SD : Ngablak

Kecamatan :

No.	Nama Sarana / Alat Penjas	Jumlah Sarana/Alat Penjas	Kondisi	
			Baik	Buruk
1.	Bola sepak	1	1	
2.	Jaring gawang	-		
3.	Bola voli	1	1	
4.	Net voli	1	1	
5.	Bola basket	3	3	
6.	Jaring basket	-	-	
7.	Bola tangan	2	2	
8.	Jaring gawang	-		
9.	Bola kasti	30	30	
10.	Pemukul Kasti	1	1	
11.	Bola rounders	-	-	-
12.	Pemukul rounders	-	-	-
13.	Net bulutangkis	2	2	
14.	Shuttlecock	-	-	
15.	Raket bulutangkis	2	2	
16.	Bed tenis meja	2	2	
17.	Net tenis meja	1	1	
18.	Bola tenis meja	-		
19.	Net sepaktakraw	-		
20.	Bola Sepaktakraw	-		
21.	Galah lompat tinggi	-		
22.	Meteran	1	1	
23.	Bendera Kecil	-		
24.	Nomor dada	-		

### Lembar Observasi

1. Jumlah dan kondisi Ketersediaanya Sarana dan prasarana Pendidikan

Jasmani

SD : SD Klenggotan  
Kecamatan : Piyungan

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

No	Nama Sarana / Alat Penjas	Jumlah Sarana/ Alat Penjas	Kondisi		Jumlah		
			Baik	Buruk	MS	MJ	MY
1.	Bola sepak	4	2	2	4		
2.	Jaring gawang	-	-	-			
3.	Bola Voli	5	4	1	5		
4.	Net Voli	3	2	1	3		
5.	Bola basket	1	1		1		
6.	Jaring basket	-	-				
7.	Bola tangan	2	-	2	2		
8.	Jaring gawang	-	-				
9.	Bola kasti	15	15		15		
10.	Pemukul Kasti	4	4	-	4		
11.	Bola rounders	-	-				
12.	Pemukul rounders	-	-				
13.	Net bulutangkis	1	-	1	1		
14.	Shuttlecock	4	-	4	4		
15.	Raket bulutangkis	-	-				
16.	Bed tenis meja	-	-				
17.	Net tenis meja	-	-				
18.	Bola tenis meja	-	-				
19.	Net sepaktakraw	1	1	-	1		
20.	Bola Sepaktakraw	3	2	1	3		
21.	Galah lompat tinggi	1	-	1	1		
22.	Meteran	-	-				
23.	Bendera Kecil	-					

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian











